

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pariwisata merupakan kegiatan perekonomian yang telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi beberapa Negara, terlebih lagi bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang sangat banyak memiliki potensi wilayah yang begitu luas sehingga membuat daya tarik wisata yang cukup besar, dengan banyaknya pesona alam, aneka warisan budaya serta kehidupan masyarakat (Susanto, 2013).

Dalam meningkatkan peranan pariwisata, sangat dibutuhkan keterkaitan antara alam yang merupakan sebagai obyek wisata yang dapat ditampilkan dengan sarana dan prasarana yang cukup mendukung terkait dengan industri kepariwisataan. Dalam mengembangkan daerah tujuan wisata haruslah diperhatikan berbagai faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberadaan daerah yang menjadi tujuan wisata.

Objek wisata yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota yang merupakan kekayaan alam yang harus dibanggakan. Di Kabupaten Lima Puluh Kota banyak memiliki destinasi wisata alam. Salah satunya adalah objek wisata Kapalo Banda Taram dimana sebuah destinasi objek wisata alam yang menyajikan pemandangan yang hijau dengan pesona kesegaran air yang terdapat di lokasi ini. Kapalo Banda Taram dulunya hanyalah sebuah saluran irigasi bagi masyarakat setempat. Akan tetapi, sekarang setelah terjadinya proses pembangunan, yang akhirnya tempat ini menjadi lokasi wisata yang memiliki kemampuan untuk menarik daya tarik dari wisatawan dengan tampilan pemandangan alamnya yang menakjubkan. Kapalo

Banda Taram terletak di kawasan kenagarian Taram kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat. Jarak yang di tempuh dari pusat Kota Payakumbuh adalah sekitar 11,5 KM dengan memakan waktu tempuh sekitar 20 menit dengan melalui jalur perjalanan darat yang menggunakan kendaraan roda dua.

Pemandangannya yang begitu hijau juga didukung dengan bentangan sawah yang luas dimana letak lokasi yang tidak terlalu jauh dengan kawasan hutan sehingga menjadikan suasana di wilayah sekitar Kapalo Banda Taram terasa begitu segar yang mampu menjadikan nyaman. Dengan pemandangan bukit hijau, alam Kapalo Banda Taram semakin indah dan menarik perhatian wisatawan ditambah lagi pemerintah daerah setempat membangun sebuah bendungan buatan sebagai fasilitas penunjang, yang juga memberikan pesona di tempat ini. Selain itu lokasi objek wisata ini sering mengadakan acara berburu babi sehingga Kapalo Banda Taram ini juga bisa dijadikan destinasi bagi wisatawan yang menyukai kegiatan berburu. Hal menarik lainnya yang di temukan adalah sebuah jenis ikan yang hanya muncul setiap setahun sekali. Ikan-ikan yang muncul mirip dengan spesies ikan yang berada di kolam di samping Surau Tuo Taram. Yang jaraknya dengan Kapalo Banda sekitar 1 KM sehingga banyak di perbincangkan orang (Promojitu, 2016).

Untuk masuk pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar RP 5000 ke objek wisata Kapalo Banda ini per motor dan untuk yang menggunakan mobil dikenakan biaya Rp 20.000 atau lebih per mobilnya. Penetapan biaya hanya melalui penjagaan tanpa karcis resmi. Dengan sistem ini terkadang banyak pengunjung dikenakan harga yang berbeda jika menggunakan mobil. Jika kita

menggunakan fasilitas yang ada didalam, kita harus mengeluarkan uang lagi untuk menikmatinya seperti rakit bambu yang harganya Rp 15.000 per 30 menit. Dengan harga tiket masuk yang murah membuat siswa-siswi SD/SMP/SMA banyak menyunjungi objek wisata ini sepulang dari waktu sekolahnya. Di hari pekan banyak pengunjung yang membawa keluarganya untuk menikmati objek wisata ini untuk melepaskan lelah setelah rutinitasnya.

Sarana prasarana yang ada di Kapalo Banda masih banyak yang perlu ditambah karena masih banyaknya yang belum ada di lokasi objek wisata ini. Pembangunan objek wisata ini juga sangat perlu dibenahi lagi seperti pembangunan mushalla, pelebaran jalan masuk ke objek wisata dan memberikan fasilitas umum yang lebih memadai. Fasilitas yang masih belum ada di lokasi ini seperti tersedia di wisata lain seperti sepeda air, perahu kecil, dan lainnya. Objek wisata ini hanya mempunyai fasilitas rakit bambu yang disediakan oleh masyarakat setempat untuk pengunjung. Fasilitas umum seperti sepeda air, perahu kecil, dan lainnya perlu untuk ditambah agar membuat para pengunjung lebih mudah untuk menikmati keindahan dari alam objek wisata Kapalo Banda dari sungai. Dengan banyaknya fasilitas yang ditambah di objek wisata ini maka akan menambah daya tariknya. Sehingga objek wisata Kapalo Banda semakin banyak pengunjung, baik wisatawan manca negara maupun wisatawan lokal.

Lokasi objek wisata Kapalo Banda dari pusat kota yang berjarak 11,5 KM dengan 20 menit sampai ke objek wisata menggunakan kendaraan pribadi. Merupakan lokasi yang cukup jauh untuk dilalui. Namun, transportasi umum yang disediakan oleh pemerintah setempat menuju objek wisata ini tidaklah ada. Sehingga objek wisata ini dapat menikmati keindahannya bagi pengunjung yang

memiliki kendaraan pribadi. Karena tidak adanya ketersediaan transportasi umum membuat pengunjung yang datang tidak lah begitu ramai. Ditambah lagi akses jalan menuju objek wisata ini masih belum keseluruhannya yang di aspal, sehingga membuat para pengunjung harus perlu hati-hati. Selain dari jalan yang secara keseluruhan belum di aspal, jalan menuju objek wisata Kapalo Banda ini juga banyak yang berlobang, sehingga setelah hujan jalan akan berlumpur dan licin.

Mengingat potensinya objek wisata ini dengan banyaknya pengunjung yang masuk, maka seharusnya masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak swasta setempat dapat mengelola kembali objek wisata alam Kapalo Banda dengan melengkapi fasilitas yang sangat dibutuhkan wisatawan. Sehingga lebih banyak lagi pengunjung yang datang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat pengunjung untuk datang ke objek wisata ini yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **Perilaku Pengunjung Terhadap Objek Wisata Kapalo Banda Taram, Lima Puluh Kota.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Untuk memperjelas persoalan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi pembahasan dan penguraian masalah didalamnya. Dalam penelitian ini akan difokuskan rumusan masalah mengenai: Apakah harga (biaya masuk), jarak, umur, sarana prasarana, dan pendapatan berpengaruh terhadap jumlah pengunjung objek wisata?

### 1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh harga (biaya masuk), jarak, umur, sarana prasarana, dan pendapatan terhadap kunjungan ke objek wisata.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Dan menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dibidang pariwisata.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepustakaan di Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas dan dapat menjadi bahan referensi oleh pembaca baik mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum.

3. Bagi instansi/pemerintah

Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber tambahan informasi dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang terkait dengan pariwisata.

4. Bagi pihak pengelola pariwisata

Sebagai referensi untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dari objek wisata.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu objek wisata Kapalo Banda Taram, Lima Puluh Kota, yang menganalisis perilaku pengunjung objek wisata tersebut. Untuk



lebih terarahnya penelitian ini, maka penelitian perlu dibatasi cakupannya.

Penelitian ini berfokus terhadap pengunjung objek wisata Kapalo Banda.

Batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di lokasi objek wisata Kapalo Banda
2. Penelitian ini berfokus kepada pengunjung objek wisata Kapalo Banda.
3. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisa deskriptif-kualitatif berbasis kajian kepustakaan.

#### **1.6 Sistematis Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, dimana setiap bagian akan menjelaskan berbagai topik atau permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Berikut sistematika penulisannya :

#### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Berisikan tinjauan teoritis dan menyajikan penelitian terdahulu yang akan menjadi literatur penelitian ini.

#### **BAB III Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis metode penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **BAB IV Gambaran Umum**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum daerah penelitian, gambaran pariwisata di kota Payakumbuh.

## **BAB V Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan.

## **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil-hasil penelitian yang ditemukan pada pembahasan dan kemudian merumuskan saran bagi pihak-pihak yang terkait.

